

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Era globalisasi sekarang ini banyak lembaga sekolah yang mengalami kemerosotan karakter sosial. Karena adanya pengaruh baik dari luar maupun dari lingkungan sekitarnya. Apalagi zaman semakin maju, adanya perkembangan global yang semakin pesat yang banyak membawa dampak buruk terhadap karakter seseorang, apalagi terhadap karakter siswa. Maka diperlukannya kebijakan dalam hal setiap kegiatan siswa, dari uraian tersebut dinyatakan bahwasanya pendidikan karakter saat ini menjadi sebuah perhatian yang sangat penting dalam sistem pendidikan.

Dalam hal ini, pendidikan memegang peranan penting baik dalam kualitas sumber daya manusia (SDM) maupun kehidupan manusia suatu bangsa. Kualitas sumber daya manusia suatu bangsa meningkat seiring dengan tingkat pendidikan yang diberikan. Di sisi lain, kualitas sumber daya manusia suatu bangsa menurun sebanding dengan kualitas pendidikannya. Kualitas akademik, kualitas moral, atau kualitas karakter adalah contoh hasilnya².

Pendidikan dapat diartikan yaitu segala pengalaman belajar yang berlangsung sepanjang hayat dalam segala lingkungan dan situasi yang memberikan pengaruh positif pada pertumbuhan setiap individu.

² Alfian Nur Fuad, "*Peran Guru IPS Dalam Membentuk Karakter Siswa (Studi Kasus Di Kelas VII SMP Islam Sabilurrosyad Gasek Karangbesuki Sukun Malang)*" (Thesis, Malang, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2018).

Sementara itu pengertian pendidikan dalam artian sempit, ialah pendidikan merupakan upaya hasil yang diusahakan di lembaga terhadap peserta didik yang di serahkan padanya untuk memiliki kompetensi yang baik serta kesadaran penuh terhadap hubungan dan permasalahan sosial siswa.³

Pembukaan UUD 1945 menyatakan secara tersirat bahwa pemerintah melalui lembaga pendidikan memiliki amanat untuk “memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa serta melaksanakan ketertiban dunia”. Pernyataan tersebut didukung oleh Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional Bab 1 Pasal 1 dinyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara⁴.

Makna yang dapat diambil dari amanat UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 tersebut bahwa pendidikan harus berupaya membentuk dan mengembangkan watak (karakter, moral) yang ada pada peserta didik agar menjadi manusia yang mempunyai akhlak mulia serta mewujudkan peradaban bangsa yang bermartabat. Peran membentuk dan mengembangkan karakter terhadap individu peserta didik ini sangat

³ Desi Pristiwanti et al., “Pengertian Pendidikan,” *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 4, no. 6 (2022): 7915.

⁴ Ichayatul Afrom et al., “Studi Tentang Latar Belakang Pendidikan Guru Seni Budaya Dan Kemampuan Psikomotorik Siswa Dalam Pembelajaran Seni Budaya Di Kelas X BKP SMK Negeri 1 Palangka Raya,” *Jurnal Tambuleng* 1, no. 1 (2020): 39.

penting untuk menentukan kualitas moral generasi anak bangsa pada masa yang akan datang.⁵

Pendidikan karakter merupakan usaha menanamkan nilai-nilai perilaku manusia berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata krama, budaya, dan adat istiadat⁶. Ki Hadjar Dewantara pernah menyatakan bahwasanya pendidikan adalah daya upaya untuk memajukan budi pekerti, pikiran, dan jasmani anak agar selaras dengan alam dan masyarakatnya⁷. Intinya pendidikan selain sebagai proses humanisasi, pendidikan juga merupakan usaha untuk membantu manusia mengembangkan seluruh potensi yang dimilikinya (olahrasa, raga dan rasio) untuk mencapai kesuksesan dalam kehidupan dunia dan akhirat.

Mengingat begitu pentingnya karakter yang harus dikembangkan terhadap siswa, seorang guru memiliki peranan yang sangat penting dalam hal tersebut. Seperti halnya yang telah jelaskan pada ayat Al-Qur'an terkait peran guru yaitu surah An-Nahl ayat 125.

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۚ وَجَادِهِمْ بِالنَّبِيِّ هِيَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ

عَنْ سَبِيلِهِ ۚ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

⁵ *Ibid hal 1*

⁶ Husna Nashihin, "Konstruksi Budaya Sekolah Sebagai Wadah Internalisasi Nilai Karakter," *Jurnal Ilmu Tarbiyah* 8, no. 1 (2019): 136.

⁷ Rinja Efendi and Asih Ria Ningsih, *Pendidikan Karakter Di Sekolah*, Tim Qiara Media, Cetakan Pertama (Pasuruan, Jawa Timur: CV. Penerbit Qiara Media, 2020).

Artinya: “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk”. (QS. An-Nahl:125)

Karakter sosial kaitannya adalah dengan sikap atau perilaku individu dalam berhubungan dengan individu lain atau masyarakat. Manusia sebagai makhluk sosial tentunya akan berhubungan dengan manusia lainnya. Seseorang yang memiliki karakter sosial yang baik tentunya akan menjalankan kehidupannya sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku dalam lingkungan sosial individu tersebut. Berkaitan dengan pembentukan karakter sosial siswa dapat dilakukan oleh guru IPS, karena dalam mata pelajaran IPS memiliki kajian yang luas tentang kehidupan manusia dengan lingkungannya. Selain itu juga, guru IPS memiliki potensi yang tepat dalam membentuk karakter sosial siswa.⁸

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Luluk Fajriatul Muniroh dengan judul "Peran Guru IPS Dalam Membentuk Karakter Sosial Siswa (Studi Kasus Siswa Kelas VII Sekolah Menengah Pertama Islam Ngoro)", tahun 2021. Menunjukkan bahwasanya guru IPS memiliki peranan dalam membentuk karakter sosial siswa yaitu sebagai penasehat, peneliti, tauladan, dan mediator. Dari peran tersebut terbentuklah karakter sosial siswa yaitu, karakter religius, jujur dan kerja keras.

⁸ Rita Prihatini, *“Peran Guru IPS Dalam Membentuk Karakter Sosial Siswa Di SMP Negeri 1 Cigandamekar Kabupaten Kuningan”* (Thesis, Cirebon, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon, 2015).

Ilmu pengetahuan sosial (IPS) itu sendiri merupakan mata pelajaran yang memiliki peranan penting dalam membentuk warga negara yang baik, maka pembelajaran ilmu pengetahuan sosial (*social studies*) sangatlah penting ditanamkan disetiap jenjang pendidikan, apalagi untuk jenjang sekolah menengah pertama. Sisi lain dari itu juga bahwa kepedulian terhadap lingkungan social atau memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang sosial itu bagian dari pada nilai-nilai pendidikan karakter bangsa. Seperti yang dijelaskan diatas, tentu pengenalan dan penguatan ilmu pengetahuan sosial terus dikembangkan sedalam mungkin untuk membentuk karakter siswa di sekolah.⁹ Nilai-nilai sosial yang diharapkan dalam pengimplementasian peran guru IPS melalui budaya sekolah yaitu sopan santu (berbudi) dan mengendalikan diri (disiplin).

Karakter sosial siswa dapat dibentuk melalui budaya sekolah dan seorang guru IPS memiliki peranan yang penting dalam hal tersebut, karena budaya sekolah sendiri merupakan segala hal yang berkaitan dengan cara berpikir, perilaku sehari-hari, sikap terhadap pandangan hidup lain, dan nilai yang ada dalam simbolisasi wujud fisik. Dalam konteks sekolah, budaya terwujud dalam bentuk organisasi sekolah, sistem kerja sekolah, kebijakan sekolah, hubungan antar warga sekolah dan bangunan fisik sekolah.

Keseluruhan budaya sekolah tersebut dilakukan sesuai dengan kebijakan sekolah. Budaya sekolah adalah kualitas kehidupan sekolah

⁹ Hermanto, Muhammad Japar, and Erry Utomo, "Implementasi Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Dalam Membentuk Karakter Siswa," *Jurnal Pendidikan Dasar Islam* 6, no. 1 (2019): 1–6.

yang tumbuh dan berkembang berdasarkan spirit dan nilai tertentu yang dianut sekolah. Secara sederhana budaya sekolah dapat diartikan sebagai budaya atau kebiasaan yang diterapkan di sekolah, yang dilakukan dengan mudah dan sengaja, serta dijaga kelestariaannya agar dapat berlangsung secara turun temurun.¹⁰

Hasil observasi awal yang saya lakukan pada tanggal 24 desember 2022, lembaga MTs Walisongo Sugihwaras memiliki banyak budaya sekolah. Yang diantaranya sholat dhuha, ngaji sebelum proses pembelajaran, sholat dzuhur berjamaah, budaya malu yang terdiri dari 12 poin dan budaya 5S. Hal tersebut diadakan sebagai bentuk upaya dalam pembentukan karakter siswa. Agar mencetak generasi-generasi yang berkarakter baik.¹¹

Peran guru dalam pembelajaran memiliki posisi penting, terutama dalam menyampaikan pengetahuan nilai-nilai moral, karena tugas guru tidak hanya sebatas menyampaikan materi pembelajaran di kelas, akan tetapi guru juga mendidik dan mengarahkan peserta didik pada sikap dan perilaku yang baik. Dikutip dari karya Dita Hendriani, M.A peranan seorang guru menurut antara lain: a) seorang pendidik dan pembimbing; b) seorang demonstrator; c) sebagai mediator; d) sebagai fasilitator; e) sebagai evaluator¹². Oleh karena itu, guru harus menemukan metode yang tepat

¹⁰ Maida Raudhatinur, "Implementasi Budaya Sekolah Islami Dalam Pembinaan Akhlak Siswa SMP Negeri 19 Percontohan Banda Aceh," *Journal of Islamic Education* 2, no. 1 (2019): 131–50.

¹¹ Observasi dilembaga MTs Walisongo Sugihwaras tanggal 24 desember 2022.

¹² Dita Hendriani, "Pengenalan Sejarah Pada Anak Usia Dini Dengan Metode Mendongeng,".

untuk proses internalisasi nilai dalam pengembangan karakter peserta didik sebagai pribadi yang baik untuk dirinya, keluarga, masyarakat, bangsa dan Negara, oleh karena itu guru ketika hendak mengajar IPS disarankan terlebih dahulu memahami nilai-nilai implementasi muatan pembelajaran IPS, terutama dalam hal yang berkaitan dengan kehidupan manusia sebagai makhluk sosial dikenal dua macam perubahan yaitu perubahan sosial dan perubahan kebudayaan¹³.

Karakter sosial sangatlah penting halnya terhadap siswa, karena tujuan dari pendidikan itu sendiri ialah membentuk suatu pribadi seorang siswa. Pembentukan karakter social siswa bisa dilakukan melalui budaya yang ada disekolah, karena budaya sekolah merupakan sebuah pembiasaan-pembiasaan hal baik untuk melatih siswa dalam berperilaku. Sehingga dengan adanya budaya sekolah yang benar dalam penerapannya, tentu akan tercipta generasi yang baik dalam karakternya pula.

Tentunya dalam hal ini sebagai seorang guru memiliki peranan dalam pembentukan karakter siswa melalui budaya sekolah tersebut. Apalagi guru IPS yang mana seorang guru yang mengampu pelajaran IPS, sebuah pelajaran yang memuat nilai-nilai social yang perlu ditanamkan dan dikembangkan. Dari hal tersebutlah peneliti tertarik untuk meneliti terkait **"Peran Guru IPS Dalam Membentuk Karakter Sosial Siswa Melalui Budaya Sekolah di MTs Walisongo Sugihwaras Bojonegoro"**.

¹³ Amrin and A. Gafar Hidayat, "Peran Guru IPS Dalam Pembentukan Karakter Siswa Melalui 4 Pilar Pendidikan Di SDN Padende Kecamatan Donggo Kabupaten Bima," *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 5, no. 4 (2022): 1293.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana peran guru IPS dalam membentuk karakter sosial siswa melalui budaya sekolah di MTs Walisongo Sugihwaras Bojonegoro?
2. Apa kendala yang dialami guru IPS dalam membentuk karakter sosial siswa melalui budaya sekolah di MTs Walisongo Sugihwaras Bojonegoro?
3. Bagaimana upaya guru IPS dalam membentuk karakter sosial siswa melalui budaya sekolah di MTs Walisongo Sugihwaras Bojonegoro?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui peran guru IPS dalam membentuk karakter sosial siswa melalui budaya sekolah di MTs Walisongo Sugihwaras Bojonegoro.
2. Untuk mengetahui kendala apa yang dialami guru IPS dalam membentuk karakter sosial siswa melalui budaya sekolah di MTs Walisongo Sugihwaras Bojonegoro.
3. Untuk mengetahui upaya apa yang dilakukan guru IPS dalam membentuk karakter sosial siswa melalui budaya sekolah di MTs Walisongo Sugihwaras Bojonegoro.

D. Kegunaan Penelitian

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat digunakan semua pihak baik terkait teoritis maupun praktis.

1. Kegunaan secara teoritis
 - a. Dapat memberikan sumber informasi terhadap semua pihak terkait peran guru IPS dalam membentuk karakter sosial siswa.
 - b. Dapat memberikan pengetahuan terkait peran guru IPS dalam membentuk karakter sosial siswa.
 - c. Dapat dijadikan penguatan teori terkait peran guru melalui hasil terkini.

2. Kegunaan secara praktis

- a. Bagi Peneliti

Peneliti hanya mengharapkan penelitian ini dapat menambah suatu wawasan dan sumbangsih bagi madrasah-madrasah dan dewan guru semuanya dalam hal membentuk karakter social pada siswa. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan suatu manfaat yang sangat menarik sebagai bahan pertimbangan bagaimana proses, steteg, dan peran guru IPS dalam pembentukan karakter social siswa.

- b. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan memberi wawasan yang luas juga dapat membantu proses pembentukan karakter sosial siswa di madrasah atau sekolah manapun, dalam lingkungan dan kebudayaan yang berbeda.

c. Bagi Kepala Sekolah

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi sumbangsih serta bahan kajian para pengurus lembaga madrasah khususnya di MTs Walisongo Sugihwaras Bojonegoro dalam membentuk karakter sosial pada peserta didik menuju sesuai dengan visi misi madrasah yang dibentuk dan sepakati bersama

d. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi sumbangsih serta bahan kajian para guru IPS terutama guru di MTs Walisongo Sugihwaras Bojonegoro semoga bisa dibuat bahan pelajaran bagi guru IPS dalam berperan andil untuk membentuk karakter sosial siswa.

e. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan Pengetahuan baru untuk siswa terkait Peneranan budaya yang baik dalam Pembentukan karakter sosial siswa, yang data menumbuhkan sikap jujur dan disiplin.

f. Bagi Pihak Lain

Penelitian ini diharapkan juga bisa memberikan suatu kontribusi dan sumbangsih serta bahan pertimbangan bagi guru IPS dan guru-guru lainnya dalam membentuk karakter sosial pada siswa melalui budaya sekolah.

E. Penegasan Istilah

1. Peran Guru

Pengertian peran guru adalah upaya seperti mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, dan mengevaluasi yang diharapkan dilakukan oleh seorang guru sebagai bentuk hak dan kewajibannya atas status sosial yang diberikan masyarakat kepadanya. Peran guru pada pendidikan karakter ditambah dengan usaha membiasakan perilaku pada peserta didik agar karakter yang disampaikan dapat tertanam dengan kuat pada diri peserta didik.

2. Ilmu Pengetahuan Sosial

Norma Mackenzie berpendapat bahwa ilmu sosial adalah semua bidang ilmu yang berkenaan dengan manusia dalam konteks sosialnya atau dengan kata lain adalah semua bidang ilmu yang mempelajari manusia sebagai anggota masyarakat. IPS adalah bidang studi yang mempelajari, menelaah, menganalisis gejala dan masalah sosial di masyarakat dengan meninjau dari berbagai aspek kehidupan atau satu perpaduan.

3. Karakter Social

Karakter sosial merupakan perwujudan kepribadian yang melambangkan kualitas karakter bangsa yang baik seperti mewujudkan sikap toleransi, menghormati, menghargai, kebersamaan, gotong-royong serta kepedulian dan kepekaan terhadap sesama.

4. Budaya Sekolah

Budaya sekolah merupakan segala hal yang berkaitan dengan cara berpikir, perilaku sehari-hari, sikap terhadap pandangan hidup lain, dan nilai yang ada dalam simbolisasi wujud fisik. Secara sederhana budaya sekolah dapat diartikan sebagai budaya atau kebiasaan yang diterapkan di sekolah, yang dilakukan dengan mudah dan sengaja, serta dijaga kelestariaannya agar dapat berlangsung secara turun temurun.

F. Sistematika Pembahasan

1. Bagian Awal

Dalam skripsi ini pada ada bagian awal berisikan halaman sampul depan, halaman judul dan daftar isi. Dengan perincian sebagai berikut: Pada bagian awal berisi terdiri dari halaman sampul depan yang berisi tentang judul “Peran guru IPS dalam Membentuk Karakter Sosial Siswa Melalui Budaya Sekolah di MTs Walisongo Sugihwaras Bojonegoro”, halaman judul ditambah maksud pengajuan judul, Halaman daftar isi merupakan halaman yang berisi panduan dan gambaran tentang garis besar isi skripsi.

2. Bagian Inti

a. Bab I Pendahuluan

Pada bab ini berisi tentang uraian terkait latar belakang, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah dan sistematika pembahasan. Latar belakang pada penelitian ini yaitu

menguraikan tentang peran guru IPS dalam membentuk karakter sosial siswa melalui budaya sekolah di MTs Walisongo Sugihwaras Bojonegoro.

Fokus penelitian dalam penelitian ini menguraikan tentang rumusan masalah terkait peran guru IPS dalam membentuk karakter sosial siswa melalui budaya sekolah di MTs Walisongo Sugihwaras Bojonegoro. Hal ini meliputi: peran guru IPS dalam membentuk karakter sosial siswa melalui budaya sekolah di MTs Walisongo Sugihwaras Bojonegoro. Selanjutnya kendala yang dialami guru IPS dalam membentuk karakter sosial siswa melalui budaya sekolah di MTs Walisongo Sugihwaras Bojonegoro dan upaya guru IPS dalam membentuk karakter sosial siswa melalui budaya sekolah di MTs Walisongo Sugihwaras Bojonegoro.

Tujuan penelitian dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui guru IPS dalam membentuk karakter sosial siswa melalui budaya sekolah di MTs Walisongo Sugihwaras Bojonegoro. Selanjutnya yaitu untuk mengetahui kendala apa yang dialami guru IPS dalam membentuk karakter sosial siswa melalui budaya sekolah di MTs Walisongo Sugihwaras Bojonegoro dan untuk mengetahui upaya apa yang dilakukan guru IPS dalam membentuk karakter sosial siswa melalui budaya sekolah di MTs Walisongo Sugihwaras Bojonegoro.

Kegunaan penelitian dalam penelitian ini memiliki kegunaan secara teoritis dan praktis yang disesuaikan dengan fokus penelitian. Selanjutnya penegasan istilah dan sistematika pembahasan dalam penelitian ini berisikan tentang gambaran umum terkait teori penelitian, sehingga akan mempermudah pembaca dalam memahami isi yang disampaikan peneliti.

b. Bab II Landasan Teori

Landasan teori yaitu terdiri dari beberapa teori yang membahas sub bab, *pertama*; teori yang membahas tentang peran guru dalam membentuk karakter social siswa yang meliputi, pengertian guru dan peran guru. Sub bab *kedua*; teori yang membahas terkait IPS yang meliputi, pengertian IPS, karakteristik IPS dan tujuan IPS. Sub bab *ketiga*; teori yang membahas terkait karakter social yang meliputi, pengertian katakter social, dan nilai-nilai karakter social. Sub bab *keempat* ; teori yang membahas terkait budaya sekolah.

Paradigma penelitian menjelaskan skema dan deskripsi yang menggambarkan konsep yang dimana peneliti untuk menggali data tentang “Peran Guru IPS Dalam Membentuk Karakter Sosial Siswa Melalui Budaya Sekolah di MTs Walisongo Sugihwaras Bojonegoro”. Serta penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini, yang meliputi tentang hasil penelitian skripsi, jurnal penelitian dengan tema yang sama atau mirip, yaitu prokrastinasi

akademik. Namun, dengan posisi yang berbeda dengan penelitian yang peneliti teliti. Hal ini bertujuan untuk dijadikan bahan pertimbangan dan tambahan referensi bagi penulisan skripsi berikutnya.

c. Bab III Metode Penelitian

Metode penelitian dalam penelitian ini berisi tentang rancangan penelitian, kehadiran penelitian, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan analisis data. Dalam rancangan penelitian menggambarkan jenis dan pendekatan yang digunakan, serta alasan menggunakan jenis penelitian dan pendekatan yang digunakan. Pada bagian data dan sumber data menguraikan tentang data yang diperoleh dari lapangan melalui teknik observasi, wawancara serta dokumentasi.

d. Bab IV Hasil Penelitian

Hasil penelitian berisi tentang diskripsi peran guru IPS dalam membentuk karakter sosial siswa melalui budaya sekolah pada masing-masing uraian data yang ditemukan, paparan data, dan pembahasan yang ditemukan dilapangan.

Kemudian hasil dari observasi, wawancara serta dokumentasi terkait peran guru IPS dalam membentuk karakter sosial siswa melalui budaya sekolah di MTs Walisongo Sugihwaras Bojonegoro dipaparkan secara rinci yang berisi tentang peran guru IPS, kendala

yang dialami guru IPS, dan upaya guru IPS dalam membentuk karakter sosial siswa melalui budaya sekolah di MTs Walisongo Sugihwaras Bojonegoro agar mudah difahami oleh pembaca.

e. Bab V Pembahasan

Pada bab ini berisi tentang pembahasan dari hasil penelitian yaitu pembahasan rumusan masalah yang telah diketahui hasilnya, yang didapat dari teknik pengumpulan data, serta interpretasi dan penjelasan dari temuan teori yang diungkapkan dari lapangan. Temuan penelitian ini dapat menghasilkan teori baru. Apabila temuan penelitian merupakan penemuan lama dan masih sama dalam temuan atau teori sebelumnya, maka dapat dikatakan bahwa temuan tersebut adalah temuan yang tidak valid.

f. Bab VI Penutup

Pada bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran berkaitan dengan masalah-masalah dari temuan penelitian. Dalam kesimpulan berisikan tentang pernyataan singkat yang merupakan inti hasil dari temuan penelitian yang telah dibahas pada bab pembahasan. Sedangkan pada saran berisikan tentang saran-saran yang ditujukan bagi sekolah dan peneliti selanjutnya sehingga dapat dijadikan bahan wacana, renungan atau bahan kajian untuk peneliti selanjutnya.

3. Bagian Akhir

Pada bagian akhir penulisan penelitian ini memuat uraian daftar rujukan yang merupakan daftar dari buku, skripsi ataupun jurnal yang

digunakan peneliti untuk dijadikan referensi dalam penulisan penelitian ini. Kemudian diberikan lampiran-lampiran yang memuat dokumen-dokumen terkait penelitian serta juga dilampirkan terkait riwayat peneliti.